

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam sebuah kehidupan bahkan merupakan masalah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik itu kehidupan Bangsa dan Negara pada skala besar dan masyarakat bahkan keluarga dalam skala kecilnya. Kemajuan sebuah Negara juga dapat ditentukan oleh tingkat pendidikan rakyatnya dan pendidikan merupakan alat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitupun dalam sebuah masyarakat kecil, pendidikan mempunyai peran andil yang besar dalam menghadapi problematika di masyarakat. Tak luput juga dalam tingkat keluarga, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting.

Modal penting bagi peradaban sebuah bangsa ada pada pendidikan. Terutama pendidikan agama yang merupakan modal utama dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Pengetahuan merupakan capaian dari tujuan sebuah pendidikan. Pentingnya pengetahuan menjadi alasan besar bagi anak bangsa dalam meraih cita-citanya. Pengetahuan didapat dengan cara belajar karena belajar merupakan sarana bagi seseorang dalam meraih pengetahuan. Pendidikan dapat mewujudkan belajar dengan cara aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik.

Pendidikan yang prosesnya dilakukan dengan cara belajar mengajar dalam kegiatannya, merupakan proses interaksi antara pendidik dengan anak didiknya. Proses interaksi ini sifatnya mengikat perhatian antara pendidik dengan anak didiknya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan didalam proses belajar mengajar tersebut. Diantaranya adalah faktor lingkungan dan perhatian orang tua. Dimana kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam sebuah keberhasilan anak didik dalam menggapai pengetahuan melalui proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien.

Slameto mengungkapkan pentingnya dalam berusaha mencari lingkungan yang baik agar dapat dapat memberi pengaruh positif terhadap anak didik sehingga belajar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹ Lingkungan Pondok Pesantren dapat menjadi solusi didalam memberikan lingkungan yang baik untuk anak didik yang selanjutnya disebut siswa.

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang tumbuh dan diakui disekitar yang berada dibawah kedaulatan dari *leadership* seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik dan independen dalam segala hal.²

Di Pesantren siswa berada dalam lingkungan yang aman, tidak mudah dipengaruhi oleh budaya luar yang seringkali menyebabkan siswa terbawa arus terhadap perilaku yang negatif. Karena di Pesantren juga dibekali dengan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta; Rineka Cipta, 2015 Cet. 6 hal. 58

² Fitriyani, Annisa, *Pengaruh Fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa*. UIN Maliki.2016 hal. 43.

kedisiplinan, kemandirian dan motivasi tinggi dari para asatidz maupun Kyai dalam hal ini pengasuh Pesantren.

Dengan pembekalan tersebut sangat memungkinkan bagi siswa untuk lebih konsentrasi belajar tanpa dipengaruhi oleh budaya luar yang dapat merugikan masa depan siswa. Sehingga, sangat memungkinkan bagi siswa untuk dapat menjalani proses belajar dengan baik dan dapat meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

Fitriyani membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan Pondok Pesantren terhadap prestasi belajar siswa.³ Artinya belajar di lingkungan Pondok Pesantren dapat membantu siswa didalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan budaya belajar kelompok utamanya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴

Selain pengaruh lingkungan Pondok Pesantren, perhatian orang tua sangatlah memungkinkan untuk dapat memberikan pengaruh kepada siswa didalam membangkitkan semangat belajar. Dengan peran orang tua prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.⁵ Setiap orang tua tentu menginginkan putra-putrinya berkembang dengan baik dan dapat mengembangkan potensi minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya dengan maksimal. Selain itu, tujuan orang tua dalam mendidik dan membesarkan putra-putrinya adalah agar menjadi manusia yang mandiri dan produktif, serta berakhlak mulia. Untuk itu tidak

³ Fitriyani. Ibid Hal 78

⁴ Khairunnisa, Ishmah. *Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi belajar remaja di pondok pesantren Darul Aitam Garut*. 2017. Tesis. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung. Hal. 48

⁵ Angga Rianingsih, *Pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI di Wukirsari*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. 2016 Hal. 86

sedikit orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di Pesantren dengan harapan dapat menjadi manusia seperti yang diharapkan. Dengan tinggal dipesantren diharapkan siswa mampu menggapai prestasi belajar yang diinginkannya.⁶

Meskipun tinggal di Pondok Pesantren, seorang anak tetap membutuhkan perhatian orang tua. Sejatinya orang tua datang ke Pesantren bukan hanya menitipkan putra-putrinya kepada para asatidz, akan tetapi orang tua juga harus memberikan motivasi kepada putra-putrinya. Sehingga putra-putrinya dapat belajar dengan maksimal dengan dukungan, motivasi, pengawasan, penyediaan kebutuhan dan yang terpenting adalah doa dari orang tua.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Siswa SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong bahwa proses belajar bagi siswa yang berada dilingkungan Pondok Pesantren dapat dilakukan dengan baik dengan memperhatikan cara belajar siswa yang dapat dilakukan secara kelompok belajar bersama, sehingga dalam menghadapi kesulitan para siswa relatif dapat segera menyelesaikan dengan baik dengan cara bertanya kepada teman yang lebih faham dan mendiskusikan masalah-masalah tersebut.

Namun dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti yang dihasilkan, masih banyak siswa yang mendapat atau menghasilkan nilai yang kurang baik pada pelajaran tertentu. Terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada kasus ini pula meneliti mencoba mencari informasi terkait dengan kedekatan siswa dengan orang tua. Rianingsih: 2016 menyatakan bahwa

⁶ Yasin, Nur yana, Nurizzati, *Pengaruh Budaya Pondok Pesantren terhadap hasil belajar siswa KEla VI di MAN 2 Cirebon*. Jurnal. IAIN Syekh Nurhati Cirebon: 2016. Hal 7

keberadaan orang tua memiliki peran besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.⁷

Orang tua merupakan komponen yang penting dalam kehidupan siswa, dimana orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak menjalani pendidikan baik di lembaga formal maupun non Formal, orang tua tetap memiliki peran dalam menentukan masa depan anak.

Orang tua dan sekolah mempunyai tujuan yang sama, yaitu dalam mendidik siswa agar mencapai tujuan di inginkan atau yang di cita-citakan. Hal itu bisa tercapai tentunya dengan adanya motivasi dari orang tua dan pihak sekolah.

Untuk itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP UNGGULAN ZAINUL HASAN Genggong - PROBOLINGGO** sebagai bahan evaluasi untuk menilai prestasi siswa, sehingga penulis berharap dapat membantu mendampingi siswa untuk mencapai prestasi yang gemilang seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah dan orang tua.



B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong ?
2. Apakah peran orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong?

⁷ Rianingsih, ibid. hal. 90

3. Apakah lingkungan belajar dan peran orang tua berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar dan peran orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Unggulan Zainul Hasan Genggong.



D. Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini berharap untuk menambah literatur dalam pengembangan keilmuan pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan meneliti dua faktor yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

2. Sekolah

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan nilai positif bagi guru PAI dalam mengevaluasi prestasi belajar siswa dalam mendampingi mereka mencapai cita-cita mulianya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan jalan kemudahan bagi mata pelajaran yang lain yang bisa dilakukan penelitian serupa sehingga semua guru dapat bekerja sama mendampingi siswa dengan baik.

3. Orang Tua Siswa

Hasil dari penelitian dapat dijadikan evaluasi orang tua dalam mendampingi putra-putrinya selama proses belajar, baik dengan cara memberikan motivasi maupun melakukan pengawasan selama proses belajar di pondok pesantren.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel Penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yakni :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar dan peran orang tua.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.



F. Definisi Operasional Variabel & Skala Pengukuran

1. Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan variabel pertama yang digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI. Cara mengukur variabel ini dengan menggunakan angket yang objeknya adalah para siswa di SMP Unggulan dari kelas VII s.d kelas IX.

b. Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan variabel kedua yang digunakan untuk mengukur peran orang tua terhadap prestasi belajar anak pada pelajaran PAI. Cara mengukur variabel ini dengan menggunakan angket yang diberikan kepada para siswa.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tujuan utama didalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan hasil belajar UTS-UAS dan Tugas siswa pada pelajaran PAI di semester Ganjil tahun ajaran 2019-2020.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan alat ukur dalam penelitian ini.

1) Skala Likert

Ringkasan Definisi Operasional dan skala pengukuran didalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel I.1
Operasional Variabel

Variabel (1)	Indikator (2)	Sub Indikator (3)	Skala (4)
Lingkungan Belajar (X_1)	1. Nyaman dengan kondisi Pesantren 2. Senang Menjalani Kegiatan Pesantren 3. Kuat mental dan tangguh semenejak Pesantren		Likert
Peran Orang Tua (X_2)	1. Membekalkan Motivasi untuk belajar 2. Mengawasi Proses Belajar di pesantren 3. Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa di pesantren		Likert
Prestasi Belajar (Y)	Hasil Belajar (Raport Semester Ganjil 2019-2020) pada pelajaran PAI	Nilai Tugas Nilai UTS Nilai UAS Pada Pelajaran PAI	Likert

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar serta rujukan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang desain penelitian yang meliputi : lokasi, pendekatan dan jenis, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, tehnik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang paparan dari data yang sudah diolah dengan menggunakan alat statistika, serta mendeskripsikan variable penelitian, uji instrument data, analisi regresi, uji hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan terkait dengan hasil penelitian.

